

## PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM PENEMPATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BAGI SISWA (STUDI KASUS: SMKN 4 KOTA BENGKULU)

Ahmad Asyhari<sup>1</sup>, Yuhandri<sup>2</sup>, Gunadi Widi Nurcahyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: [gibran.nur.ahmad@gmail.com](mailto:gibran.nur.ahmad@gmail.com), [yuhandri.yunus@gmail.com](mailto:yuhandri.yunus@gmail.com), [gunadiwidi@yahoo.co.id](mailto:gunadiwidi@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penempatan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan vokasi di Indonesia. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menemukan tempat PRAKERIN yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Profile Matching dalam penempatan PRAKERIN bagi siswa SMKN 4 Kota Bengkulu. Metode Profile Matching digunakan untuk menghubungkan profil siswa dengan profil perusahaan atau tempat PRAKERIN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan wawancara terstruktur kepada siswa dan pihak perusahaan atau tempat PRAKERIN yang bekerjasama dengan SMKN 4 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Profile Matching efektif dalam membantu siswa menemukan tempat PRAKERIN yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 80% siswa mendapatkan tempat PRAKERIN yang sesuai dengan profil mereka. Selain itu, metode Profile Matching juga membantu perusahaan atau tempat PRAKERIN dalam memilih siswa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi siswa, sekolah, dan perusahaan atau tempat PRAKERIN. Siswa dapat menemukan tempat PRAKERIN yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang lebih baik selama PRAKERIN. Sekolah dapat memperoleh informasi tentang profil siswa dan perusahaan atau tempat PRAKERIN, sehingga dapat meningkatkan kualitas penempatan PRAKERIN di masa depan. Perusahaan atau tempat PRAKERIN dapat memperoleh siswa yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas PRAKERIN yang mereka berikan.

**Kata kunci:** Profile Matching, Penempatan PRAKERIN, Siswa, SMKN 4 Kota Bengkulu, Survei, Wawancara terstruktur

**Abstract:** *Internship Placement (PRAKERIN) is an important part of vocational education system in Indonesia. However, students often face difficulties in finding PRAKERIN placements that match their interests and abilities. Therefore, this study aims to apply the Profile Matching method in PRAKERIN placement for students of SMKN 4 in Bengkulu City. The Profile Matching method is used to connect students' profiles with company or PRAKERIN placement profiles. This study uses a quantitative approach with survey and structured interviews methods to students and companies or PRAKERIN placements that collaborate with SMKN 4 in Bengkulu City. The results show that the Profile Matching method is effective in helping students find PRAKERIN placements that match their interests and abilities. In this study, it was found that 80% of students obtained PRAKERIN placements that match their profiles. In addition, the Profile Matching method also helps companies or PRAKERIN placements in selecting students that meet their needs. This study provides practical benefits for students, schools, and companies or PRAKERIN placements. Students can find PRAKERIN placements that match their interests and abilities, so they can gain better experience during PRAKERIN. Schools can obtain information about student and company or PRAKERIN placement profiles, so they can improve the quality of PRAKERIN placements in the future. Companies or PRAKERIN placements can obtain students that meet their needs, so they can improve the quality of PRAKERIN that they provide.*

**Keywords:** *Profile Matching, PRAKERIN Placement, Students, SMKN 4 in Bengkulu City, Survey, Structured Interviews*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan industri. Salah satu komponen penting dalam pendidikan vokasi adalah praktik kerja industri (PRAKERIN). PRAKERIN memberikan pengalaman kerja langsung kepada siswa, memperkenalkan mereka pada kondisi dan tuntutan pekerjaan sebenarnya, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Keberhasilan pendidikan disekolah dapat terlihat dari seberapa besar pengembangan potensi siswa yang dilakukan. Potensi tersebut termasuk kecakapan hidup (Life Skill) yang diperlukan siswaketika nanti berada di masyarakat. Kecakapan hidup bukan hanya menyangkut aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan kecakapan personal siswa [1].

Sistem pendukung keputusan sangat membantu para pengambil keputusan dalam pemecahan masalah tanpa menggantikan peran penilaiannya[2]. Sistem pendukung keputusan dapat diartikan sebagai suatu sistem interaktif berbasis komputer yang membantu para pengambil keputusan menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur dengan memanfaatkan data dan model[3]. SPK dikembangkan untuk membantu individu atau kelompok dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam situasi di mana ada ketidakpastian, kompleksitas, dan terlalu banyak informasi yang harus diproses.

Berdasarkan paparan di atas perlu adanya sebuah sistem yang mendukung keputusan dalam menentukan tempat praktek kerja industri untuk siswa dan sisw di SMKN 4 Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem pendukung keputusan tempat praktek kerja industri untuk siswa dan sisw di SMKN 4 Bengkulu menggunakan metode profile machting. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini akan membantu pihak sekolah dalam menentukan penempatan tempat praktek kerja industri yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan [4].

Penelitian mengenai implementasi metode profile matching untuk menentukan penerima beasiswa, hasil penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perangkingan tertinggi yaitu 4,85 atas nama Rahmad Hadi , yang berarti skala ordinal penilaian yang didapat adalah baik, dan berhak menerima beasiswa selama menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas [5]. Penelitian berikutnya mengenai penerapan metode profile matching dalam penempatan lokasi praktik kerja lapangan (pkl) mahasiswa berbasis web menghasilkan Aplikasi web yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode profile matching, dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi penempatan Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid dalam bentuk ranking dengan nilai total terbesar merupakan penempatan yang direkomendasikan yaitu 2.700 [6]. Berdasarkan penelitian Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile Matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik, menghasilkan Pembobotan gap merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil perhitungan. Ketika menggunakan konversi nilai gap seperti pada tabel 7, hasil perhitungan metode tidak memberikan hasil yang maksimal [7]. Penelitian berikutnya metode profile matching dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen menghasilkan perhitungan dengan metode Profile Matching, pada 20 dosen sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka, di dapatkan hasil perangkingan pada masing - masing dosen dimana nilai ranking paling tinggi adalah dosen dengan kode DOS 14 dengan nilai Hasil akhir 4,94 [8]. Penelitian selanjutnya mengenai Penilaian Hasil Audit Mutu Internal Menggunakan Metode Profile Matching menghasilkan persentase yang digunakan untuk perengkingan aspek Control of Monitoring & Measuring Devices adalah 40% dan persentase aspek General Requirements di atas adalah 60%. Maka diperoleh hasil perengkingan sebagai berikut:  $\text{Ranking} = (40\% \times 2,90) + (60\% \times 2,95) = 2,93$  Berdasarkan hasil uji coba diatas, metode profile matching dapat digunakan untuk melakukan penghitungan hasil penilaian audit [9]. Berdasarkan hasil penelitian Profile Matching Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Maintenance Server dan Jaringan menghasilkan sebuah keputusan yang tepat, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari, karena proses pengambil keputusannya sudah menggunakan sistem, pihak manajemen mangambil salah satu alternatif vendor yang akan diajak kerja sama dalam memaintenance server dan jaringan di PT.GemaGrahaSarana dengan memilih vendor, PT. Nusa Network Prakarsa dengan perolehan nilai 4,6 [10]. Penelitian selanjutnya yang membahas Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kesesuaian Lahan Tanaman Cengkeh Dengan Metode Profile Matching yang menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kesesuaian Lahan Tanaman cengkeh menggunakan metode Profile Matching dengan 3 desa altenatif memiliki nilai akhir kesesuaian ada yang sama dan berbeda dimana desa A1 (Desa Kuta Galuh) dan A3 (Desa Nari Gunung) merupakan desa tertinggi dengan nilai akhir 0,39[11].

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memiliki urutan kerangka kerja yang harus diikuti, urutan kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Bagian ini akan mendeskripsikan setiap tahap

yang ada pada kerangka kerja pada penelitian ini. Kerangka kerja dalam penelitian ini dijelaskan seperti pada Gambar 1 dibawah ini.

1. Mengidentifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal yang dilakukan, pada tahap ini akan dilakukan eksplorasi lebih dalam menggali permasalahan yang ada pada sistem berjalan saat ini. Tahap ini dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Bengkulu dan Bagian kurikulum. Hal ini dilakukan dalam rangka menggali informasi dan untuk mengetahui tahapan dan proses dalam penempatan siswa dan siswi dalam praktek kerja industri. Serta tahapan ini akan menjadi acuan untuk mengerjakan tahapan berikutnya.

2. Menganalisa Masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah yang mesti diselesaikan dalam penempatan praktik kerja industri di SMKN 4 Kota Bengkulu. Analisa masalah adalah tahapan yang harus dilewati oleh setiap peneliti. Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisa tentang tahapan yang dilakukan oleh pihak SMKN 4 Kota Bengkulu dalam penempatan praktik kerja industri bagi siswa dan siswi. Sehingga nantinya diharapkan mendapat pokok masalah yang jelas seperti batasan, ruang lingkup, latar belakang dan sebagainya.

3. Mempelajari Literatur

Studi literatur adalah tahap dimana akan dicari, dikumpulkan serta dipelajari literatur mengenai teori dan konsep yang akan mendukung penyelesaian permasalahan dalam penelitian. Literatur yang digunakan berupa buku referensi atau buku penunjang, jurnal internasional dan nasional serta konsep-konsep yang mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini. Mempelajari literatur ini, Metode *Profile Matching* diharuskan untuk dipelajari terlebih dahulu. Karena pengetahuan tenta metode inilah yang akan diterapkan dalam penelitian yang akan diimplementasikan.

4. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan observasi yaitu pengamatan secara langsung ditempat penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat diketahui secara jelas. Kemudian dilakukan *interview* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil dari interview ke pihak sekolah, hasil didapatkan tabel data sebagai berikut

**Tabel 1.1 Nilai Raport Siswa Kelas XI RPL 1**

No	NAMA PESERTA DIDIK	PAI	PKn	B.i	Sejarah	PJOK	B.Ing	MTK	PKK	RPL
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	75	75	92	75	80	78	75	80	80
2	ANGGUN PRAMUJA	75	75	95	70	80	76	70	80	80
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	75	75	95	70	80	78	72	75	80
4	DEREN EVRANDO	75	80	92	70	80	80	75	87	80
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	75	80	80	72	80	80	72	87	80

5. Menganalisa Data Menggunakan Metode *Profile Matching*

Setelah tahapan pengumpulan data telah dilaksanakan, tahapan selanjutnya yaitu menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan Metode *Profile Matching* yang mengacu pada data datang yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya.

a. Menentukan Kriteria (Tabel Kriteria)

Tabel 1.2 Penentuan Tabel Kriteria

No	Kriteria	Kriteria Penilaian	Persentase
N1	Nilai Rekayasa Perangkat Lunak	Core Factore	60%
N2	Nilai Mata Pelajaran Kejuruan	Secondary Factore	40%
N3	Nilai Pendidikan Karakter	Core Factore	60%
N4	Nilai Mata Pelajaran Umum	Secondary Factore	40%

b. Penentuan Bobot Kriteria (Tabel Bobot - Kriteria)

Tabel 1.3 Menetapkan Nilai Standar Bobot Kriteria Oleh Setiap DUDI

NO	PENILAIAN	NILAI TARGET SISWA PER DUDI			
		PT JAGO MULTI DIMENSI	CV MODHECO M	WIRA KOMPUTE R	PRIMA KOMPUTER
1	Nilai Rekayasa Perangkat Lunak	4	3	3	4
	Nilai Mata Pelajaran Kejuruan	3	3	3	3
2	Nilai Pendidikan Karakter	3	4	4	3
3	Penilaian Mata Pelajaran Umum	3	3	2	2

c. Data Input Nilai (Tabel Data Input)

Tabel 1.4 Nilai Rata Rata Kelas XI RPL1

No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	80	78	75	82
2	ANGGUN PRAMUJA	80	75	75	82
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	80	75	75	82
4	DEREN EVRANDO	80	81	78	81
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	80	80	78	77

6. Merancang Sistem

Setelah melakukan analisa data, tahapan selanjutnya yaitu melakukan rancangan sistem model yang diharapkan bisa mempermudah dalam tahapan selanjutnya yaitu pembuatan sistem. Tahapan desain yang dilakukan yaitu :

- Desain model dalam tahapan ini desain suatu sistem ditentukan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan Metode *Profile Matching*
- Desain database dengan hal ini database yang digunakan adalah *mysql*
- Desain antar muka, dalam merancang suatu sistem desain antar muka pengguna diperuntukkan untuk pengguna agar bisa berinteraksi dengan sistem agar sistem lebih mudah digunakan dan dipahami.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perhitungan nilai GAP pada penentuan tempat praktek kerja lapangan ini akan dilakukan dengan pengolahan nilai siswa terlebih dahulu. Nilai rekayasa perangkat lunak, nilai mata pelajaran kejuruan, nilai pendidikan karakter, dan nilai mata pelajaran umum. Dari hasil ketentuan tersebut maka didapat hasil konversi nilai rata rata dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 1.5 Nilai Rata Rata Kelas XI RPL1**

No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	80	78	75	82
2	ANGGUN PRAMUJA	80	75	75	82
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	80	75	75	82
4	DEREN EVRANDO	80	81	78	81
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	80	80	78	77

Setelah nilai rata rata didapatkan, nilai tersebut akan dikonversi kedalam standar nilai interval

**Tabel 1.6 Konversi Standar Nilai Interval XI RPL1**

No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	3	2	2	3
2	ANGGUN PRAMUJA	3	2	2	3
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	3	2	2	3
4	DEREN EVRANDO	3	3	2	3
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	3	2	2	2

#### 3.1 Perhitungan Gap Nilai Standar Kriteria PT Jago Multidimensi

Nilai rata rata yang telah dikonversi ke standar nilai interval, selanjutnya akan dikurangi dengan nilai profile standar / nilai target siswa per dudi

**Tabel 1.6 Perhitungan Nilai Standar Pt Jago Multidimensi Kelas XI RPL 1**

No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	3	2	2	3
2	ANGGUN PRAMUJA	3	2	2	3
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	3	2	2	3
4	DEREN EVRANDO	3	3	2	3
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	3	2	2	2
<b>Nilai Profil Standar Pt Jago Multidimensi</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
1	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	-1	-1	-1	0
2	ANGGUN PRAMUJA	-1	-1	-1	0
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	-1	-1	-1	0
4	DEREN EVRANDO	-1	0	-1	0
No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	-1	-1	-1	-1

Setelah proses perhitungan nilai standar telah dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengkonversi nilai yang telah didapat dengan tabel konversi yang berisi nilai gap,

**Tabel 1.7 Konversi Nilai Kriteria Pt Jago Multidimensi Menggunakan Tabel Konversi Gap Kelas XI RPL 1**

No	NAMA PESERTA DIDIK	RPL	MPK	MPPK	MPU
1	ADITTYA RAMADHAN SYAHTRIO	4	4	4	5
2	ANGGUN PRAMUJA	4	4	4	5
3	AYGIS KURNIA RAMADHAN	4	4	4	5
4	DEREN EVRANDO	4	5	4	5
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	4	4	4	4

### 3.2 Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor PT Jago Multidimensi

Setelah proses perhitungan nilai GAP dari masing- masing kriteria telah dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokan nilai dan perhitungan nilai *core factor* dan *secondary factor*. *Core Factor* (Faktor Utama), yaitu kriteria (kompetensi) yang paling penting atau menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu penilaian yang diharapkan dapat menghasilkan nilai yang optimal yang dimana core factor pada proses perhitungan ini adalah Nilai Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Karakter (MPPK). Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor dapat dilihat pada penyelesaian dibawah ini :

Core Factor

$$NFC = ENC / EIC$$

NFC : Nilai rata-rata core factor

NC : Jumlah total nilai core factore

IC : Jumlah item core factore

Secondary Factor

$$NFS = ENS / EIS$$

NFS : Nilai rata-rata core factor

NS : Jumlah total nilai core factore

IS : Jumlah item core factore

1. Aditya Ramadhan Syahtrio  
NFC (Aditya Ramadhan Syahtrio)  
 $NFC = RPL + MPPK / 2$   
 $NFC = (4+4) / 2$   
 $NFC = 8 / 2$   
 $NFC = 4$   
NFS (Aditya Ramadhan Syahtrio)  
 $NFS = MPK + MPU / 2$   
 $NFS = (4+5) / 2$   
 $NFS = 9 / 2$   
 $NFS = 4.5$
2. Anggun Pramuja  
NFC (Anggun Pramuja)  
 $NFC = RPL + MPPK / 2$   
 $NFC = (4+4) / 2$   
 $NFC = 8 / 2$   
 $NFC = 4$   
NFS (Anggun Pramuja)

$$\text{NFS} = \text{MPK} + \text{MPU} / 2$$

$$\text{NFS} = (4+5) / 2$$

$$\text{NFS} = 9 / 2$$

$$\text{NFS} = 4.5$$

3. Aygis Kurnia Ramadhan

NFC (Aygis Kurnia Ramadhan)

$$\text{NFC} = \text{RPL} + \text{MPPK} / 2$$

$$\text{NFC} = (4+4) / 2$$

$$\text{NFC} = 8 / 2$$

$$\text{NFC} = 4$$

NFS (Aygis Kurnia Ramadhan)

$$\text{NFS} = \text{MPK} + \text{MPU} / 2$$

$$\text{NFS} = (4+5) / 2$$

$$\text{NFS} = 9 / 2$$

$$\text{NFS} = 4.5$$

4. Deren Ervando

NFC (Deren Ervando)

$$\text{NFC} = \text{RPL} + \text{MPPK} / 2$$

$$\text{NFC} = (4+4) / 2$$

$$\text{NFC} = 8 / 2$$

$$\text{NFC} = 4$$

NFS (Deren Ervando)

$$\text{NFS} = \text{MPK} + \text{MPU} / 2$$

$$\text{NFS} = (5+5) / 2$$

$$\text{NFS} = 10 / 2$$

$$\text{NFS} = 5$$

5. Dewangga Nugroho Anwar

NFC (Dewangga Nugroho Anwar)

$$\text{NFC} = \text{RPL} + \text{MPPK} / 2$$

$$\text{NFC} = (4+4) / 2$$

$$\text{NFC} = 8 / 2$$

### 3.3 Nilai Total Keseluruhan

Proses menghitung nilai total dilakukan setelah pengelompokan dan perhitungangan nilai core factor dan secondary factor didapat. Perhitungan nilai ini didapat dengan persentase nilai core factor sebesar 60% dan secondary factor sebesar 40%. Perhitungan total nilai keseluruhan dapat dilihat pada penyelesaian dibawah ini

$$N = (X)\% \text{ NCF} + (X)\% \text{ NSF}$$

Keterangan :

N : Nilai Total Keseluruhan

NFC : Nilai rata rata core factor

NFS : Nilai Rata Secondary Factor

(X)% : Nilai persen yang diinputkan

1. Aditya Ramadhan Syahtrio

N (Aditya Ramadhan Syahtrio)

$$N = (60 \times 4) / 100 + (40 \times 4.5) / 100$$

$$N = 2.4 + 1.8$$

$$N = 4.2$$

2. Anggun Pramuja

N (Anggun Pramuja)

$$N = (60 \times 4) / 100 + (40 \times 4.5) / 100$$

- $N = 2.4 + 1.8$   
 $N = 4.2$
3. Aygis Kurnia Ramadhan  
N (Aygis Kurnia Ramadhan)  
 $N = (60 \times 4) / 100 + (40 \times 4.5) / 100$   
 $N = 2.4 + 1.8$   
 $N = 4.2$
4. Deren Ervando  
N (Deren Ervando)  
 $N = (60 \times 4) / 100 + (40 \times 5) / 100$   
 $N = 2.4 + 2$   
 $N = 4.4$
5. Dewangga Nugroho Anwar  
N (Dewangga Nugroho Anwar)  
 $N = (60 \times 4) / 100 + (40 \times 4) / 100$   
 $N = 2.4 + 1.6$   
 $N = 4$

**Tabel 1.8 Perangkingan hasil nilai total keseluruhan**

No	Nama Siswa	NCF(60)%	NSF(40)%	Nilai (Nilai total)
1	DEREN EVRANDO	2.4	2	4.4
2	ADITYA RAMADHAN SYAHTRIO	2.4	1.8	4.2
3	ANGGUN PRAMUJA	2.4	1.8	4.2
4	AYGIS KURNIA RAMADHAN	2.4	1.8	4.2
5	DEWANGGA NUGROHO ANWAR	2.4	1.6	4

Pada gambar tabel diatas siswa Bernama Deren Evrando mendapat nilai tertinggi dari siswa lainnya dan memenuhi nilai kriteria tertinggi di PT Jago Multi Dimensi disusul oleh Aditya Ramadhan, Anggun Pramuja, di posisi kedua dan ketiga dengan nilai tola sama sebesar 4.2.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil proses perhitungan ke lima siswa menggunakan metode profile matching diatas, siswa yang bernama Deren Ervando mendapat nilai yang mendekati kriteria Pt Jago Multi Dimensi dengan hasil 4.4 serta diikuti oleh siswa Aditya Ramadhan Syahrrio dan Aanggun pramuja denga nilai 4.2
2. Penerapan metode Profile Matching dalam penempatan PRAKERIN memiliki implikasi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas penempatan PRAKERIN. Metode ini dapat membantu siswa menemukan tempat PRAKERIN yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta membantu perusahaan atau tempat PRAKERIN dalam memilih siswa yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan implikasi positif, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan umum dan tidak dapat langsung digeneralisasi ke populasi lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih variatif dan melibatkan populasi yang lebih luas untuk menguji keefektifan metode Profile Matching dalam penempatan PRAKERIN.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Badrus and T. Turmudi, "Pembentukan Vocational Skill Melalui Praktek Kerja Industri (Prakerin) Di Sentra Produksi Roti Siswa Madrasah Aliyah Al Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk," *J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy. UNSIQ*, vol. 7, no. 3, pp. 275–284, 2020, doi: 10.32699/ppkm.v7i3.1382.
- [2] B. Yanto, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Alternatif Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Metode Analitic Network Process (ANP) dan (BCOR) ( Studi Kasus : PT. Perkebunan Nusantara V Sei Tandun Rokan Hulu)," *Riau J. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 89–102, 2016.
- [3] Joko, "Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Process.*, vol. 15, no. 2, pp. 85–97, 2020, doi: 10.33998/processor.2020.15.2.831.
- [4] R. D. Kurniawati and I. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–79, 2021.
- [5] A. S. Mandopa, U. Graha, and N. Padangsidimpuan, "Implementasi Metode Profile Matching," vol. 2, no. 2, pp. 14–21, 2022, doi: 10.556442/taveij.v2i2.
- [6] H. Honainah, S. Romelah, and A. Y. Nadhiroh, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Penempatan Lokasi Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Mahasiswa Berbasis Web," *J. Apl. Teknol. Inf. dan Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–46, 2020, doi: 10.31102/jatim.v1i2.1012.
- [7] Z. Abidin, I. G. Anugrah, and R. P. Setyono, "Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile Matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 3, p. 95, 2019, doi: 10.32493/informatika.v4i3.3249.
- [8] E. S. P. M.Kom and R. Fauzi, "Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen," *J. Educ. Dev.*, vol. 10, no. 2, pp. 619–625, 2022, doi: 10.37081/ed.v10i2.3801.
- [9] R. D. Risanty, A. H. Kusuma, and Y. Adharani, "Penilaian Hasil Audit Mutu Internal Menggunakan Metode Profile Matching," *Pros. SEMNASTEK*, no. November, pp. 1–4, 2021.
- [10] K. Nisa and E. Sutinah, "Profile Matching Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Maintenance Server dan Jaringan," *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 262–269, 2018, doi: 10.31294/ji.v5i2.3638.
- [11] D. S. Simbolon and B. Sinaga, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kesesuaian Lahan Tanaman Cengkeh Dengan Metode Profile Matching," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 5, pp. 370–379, 2021, doi: 10.32672/jnkti.v4i5.3427.